

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekolah adalah suatu lembaga pendidikan yang dimaksudkan untuk mendidik siswa atau siswa di bawah pengelolaan seorang instruktur atau guru. Dalam suatu lembaga pendidikan khususnya sekolah akan mengusahakan kondisi pembelajaran secara terencana dan formal untuk seluruh siswanya. Sesulit apapun materi, siswa dengan kemampuan yang dimilikinya akan bisa menyerap dan mencerna pembelajaran yang diberikan dengan baik.

Meskipun siswa belajar dalam satu kelas yang sama, tidak semua siswa memiliki kemampuan menangkap materi yang sama, hal inilah yang harus diperhatikan oleh pendidik agar dapat mengetahui setiap karakter dari siswanya. Setiap siswa mempunyai keunikan masing-masing dari siswa yang lain, siswa tidak bisa dipandang sebagai sesuatu yang sama, setiap siswa pasti memiliki perbedaan antara yang satu dengan yang lainnya.

Salah satunya adalah dari cara belajarnya yang juga berbeda-beda, yang dimana cara belajar siswa itu sering dikenal sebagai gaya belajar. Memahami berbagai gaya belajar siswa dapat membantu pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif, maka menurut Cholifah (2018:72) Gaya belajar merupakan suatu pendekatan belajar bagi siswa

dengan karakter yang berbeda-beda, gaya belajar juga sangat ampuh dalam mendidik dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki siswa sehingga hal ini dapat memudahkan seorang guru untuk membentuk karakter siswa.

Gaya belajar merupakan suatu aspek penting dalam kegiatan belajar mengajar walaupun guru dan siswa belum terlalu memperhatikan aspek ini, namun gaya belajar siswalah yang pada akhirnya akan menjadi kunci keberhasilan belajar mereka. Prashign dalam (Nizaruddin et al., 2020) mengatakan bahwa cara untuk maju dalam berpikir dan bekerja adalah melihat cara belajar atau bekerja yang baru dari seluruh individu, menoleransi kelebihan dan kekurangan diri sendiri dan menyesuaikan kecenderungan individu sebanyak yang dapat diharapkan dalam setiap situasi belajar, belajar atau bekerja. Gaya belajar merupakan kunci keberhasilan siswa dalam belajar.

Beberapa hasil penelitian yang dilakukan menjelaskan bahwa tidak ada perbedaan antara siswa dalam hal kapasitas keilmuan secara umum, namun perbedaan muncul pada ruang mental yang berbeda, misalnya siswa perempuan dengan kemampuan verbal yang unggul dan siswa laki-laki dengan kemampuan visual yang unggul mempunyai kinerja lebih baik daripada siswa laki-laki. Kapasitas ini mungkin akan mempengaruhi cara belajar siswa.

Khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia, dimana seseorang membutuhkan metode yang dirasa tepat dalam proses pembelajarannya, maka gaya belajar adalah faktor yang paling penting. Keberhasilan dalam belajar

baru dapat dianggap efektif apabila seorang siswa atau peserta didik dapat menemukan gaya belajarnya sendiri.

Dalam perkembangan zaman, khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia, seorang pendidik harus mampu memahami dan fokus pada gaya belajar setiap siswanya. Tiap-tiap siswa tentunya mempunyai gaya belajar yang berbeda dari siswa yang lain. Bagi para pengajar atau pendidik, penting sekali memahami dan mengetahui gaya belajar apa saja yang dimiliki siswanya, sehingga pengalaman yang semakin bertambah yang diberikannya dapat berjalan sesuai tujuannya dan dapat lebih terlibat.

Pembelajaran bahasa Indonesia dipercaya dapat membantu siswa dalam mengenal diri sendiri, cara hidup dan juga cara hidup orang lain serta mengungkapkan pemikirannya. Seseorang dengan kemampuan berbahasa yang baik akan menjadi bekal untuk dirinya menjadi lebih baik, selain mempermudah dalam berkomunikasi hal lainnya adalah dapat menyampaikan sebuah ide atau gagasan dengan terampil khususnya dalam belajarnya.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SDN Talango I Kecamatan Talango. Siswa yang terlambat dalam mengembangkan pengalaman adalah siswa yang tidak dapat mengingat dan memahami materi yang diperkenalkan oleh pendidik, khususnya pada saat belajar bahasa Indonesia. Selain itu, ada siswa yang lebih memilih berpindah tempat duduk saat belajar daripada membaca sambil bergerak. Lalu ada juga siswa yang suka menggambar dan bermain-main ketika pelajaran, misalnya ketika guru

menyampaikan materi di depan kelas siswa tersebut sangat suka menggambar bukunya, dan ada juga siswa yang menyimak dan fokus. pada pendidik saat memahami materi namun ketika diajukan pertanyaan siswa tidak dapat meresponnya dengan baik.

Berdasarkan temuan dari informan guru kelas IV, mereka masih kesulitan memahami gaya belajarnya. Pendidik harus mengetahui gaya belajar setiap siswa, namun setiap siswa juga harus memahami gaya belajar apa yang ia sukai dan cocok untuknya. Peserta didik dapat mengetahui dan mengimplementasikan cara belajar yang dianggap ampuh sehingga nantinya dapat digunakan dalam latihan pembelajaran di kelas.

Merujuk pada permasalahan tersebut membuat peneliti menarik sebuah judul “Analisis Gaya Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Elemen Menyimak Siswa Kelas IV SDN Talango I”. Selain itu, pada penelitian ini diharapkan mampu membantu guru merancang pembelajaran yang lebih efektif berdasarkan preferensi siswanya dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap upaya peningkatan standar pengajaran bahasa Indonesia khususnya di sekolah tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana gaya belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada elemen menyimak siswa kelas IV SDN Talango I?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui gaya belajar apa yang digunakan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada elemen menyimak siswa kelas IV SDN Talango I.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini dilihat dari manfaat praktis dan teoritis adalah sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, karena juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi belajar siswa, maka gaya belajar mempunyai hubungan yang erat dengan hasil belajar siswa di sekolah. Penelitian ini juga memberikan gambaran kepada para ahli masa depan dalam melihat gaya belajar apa yang biasa digunakan siswa dalam belajar bahasa Indonesia serta menyempurnakan mengenai tata cara pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa.

#### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis dalam penelitian ini antara lain:

##### **a. Bagi Peneliti**

Peneliti secara langsung dapat mengetahui gaya belajar apa yang digunakan oleh siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia

##### **b. Bagi Peserta Didik**

Siswa dapat mengetahui karakteristik gaya belajarnya sendiri dan sebagai evaluasi diri masing-masing.

**c. Bagi Guru**

Memberikan informasi ataupun gambaran bagi guru terkait gaya belajar siswa sehingga dapat membantu guru dalam menyusun materi pembelajaran yang lebih sesuai dengan gaya belajar siswa.

**d. Bagi Sekolah**

Sebagai wawasan baru atau kajian untuk mengembangkan proses pembelajaran sehingga menghasilkan pembelajaran yang bermakna dan efektif bagi siswa.

**E. Definisi Operasional**

**1. Gaya Belajar**

Gaya belajar menurut Kolb merupakan suatu teknik yang dibutuhkan seseorang untuk mendapatkan data pada tingkat mendasar, gaya belajar merupakan bagian dasar dari siklus belajar yang dinamis. Gaya belajar adalah cara atau teknik yang dilakukan siswa untuk mendapatkan data dan siklus data dalam pengalaman pendidikan.

**2. Menyimak**

Menyimak merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh siswa, kondisi dimana siswa dapat memahami dan menangkap informasi dengan baik melalui pendengarannya selama kegiatan pembelajaran di kelas. Pengukuran kemampuan menyimak ini akan dilakukan dengan menggunakan tes menyimak yang berisi serangkaian rekaman audio ataupun suatu dialog Bahasa Indonesia, yang

selanjutnya akan diikuti dengan pertanyaan yang akan menguji kemampuan siswa terhadap materi yang diberikan.